



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI JUMAT, 6 FEBRUARI 2026



RINGKASAN BERITA HARI INI



BERLUBANG: Sejumlah ruas jalan rusak di Sidoarjo mulai diperbaiki dan ditargetkan selesai sebelum Lebaran.

16 Ruas Jalan Rusak di Lima Kecamatan Ditargetkan Mulus sebelum Lebaran

KOTA-Menjelang datangnya Hari Raya Idul Fitri, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo (Pemkab) tancap gas membenahi infrastruktur jalan.

Melalui Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPU BMSDA), Pemkab menargetkan seluruh perbaikan ruas jalan prioritas rampung tepat waktu agar mobilitas pemudik dan masyarakat lokal berjalan lancar serta aman.

Kepala Dinas PUBMSDA

Sidoarjo Muhammad Makhmud

menegaskan, langkah masif te-

lah dimulai pekan ini. Sebanyak 16 ruas jalan strategis yang tersebar di wilayah Kecamatan Sidoarjo, Buduran, Gedangan, Sedati, hingga Waru akan diperbaiki secara serentak.

"Alhamdulillah, besok kami mulai menangani 16 ruas jalan yang menjadi kewenangan Dinas PUM. Pekerjaan ini kami laksanakan secara serentak," ujar Muhammad Makhmud saat memberikan keterangan resmi, Kamis (5/2).

Tak hanya mengandalkan dinas terkait, perorangan ini juga

memgunakan skema Pagu Indikatif Wilayah Kecamatan (PI-WK) agar penanganan lebih merata ke wilayah-wilayah kecil.

Rencananya, pada pekan depan akan ada tambahan 15 ruas jalan lagi yang ditangani bersamaan dengan program di tingkat kecamatan.

Makhmud menekankan bahwa upaya ini merupakan in-

struktur langsung dari Bupati

Sidoarjo guna memastikan kenyamanan warga saat meraya-

kan Lebaran nanti.

● Ke Halaman 10

Angin Kencang Terjang Empat Desa di Sukodono

■ 16 Rumah dan 1 Musala Rusak

Hujan deras yang datang mendadak disertai angin kencang membuat warga Kecamatan Sukodono, Sidoarjo, dibuat waswas. Rabu (4/2) sore, terpaan cuaca ekstrem itu menyebabkan pohon tumbang, merusak atap rumah warga, hingga menutup sebagian akses jalan di sejumlah desa.

Dilly Putra Sanati, Wartawan Radar Sidoarjo

HUMAS BPBD Damkar Sidoarjo Yoli Wisnu mengatakan angin kencang menjadi faktor utama penyebab kerusakan. Mayoritas rumah mengalami kerusakan ringan pada bagian genteng dan atap asbes.

"Begitu menerima laporan dari masyarakat, tim BPBD langsung turun ke lokasi untuk melakukan asesmen, penanganan pohon tumbang,

serta pembersihan material yang mengganggu aktivitas warga," ujar Yoli Wisnu, Kamis (5/2).

Angin kencang melanda empat desa di Kecamatan Sukodono, yakni Desa Suruh, Bangari, Pademonegoro, dan Anggasawangi. Selain rumah warga, satu fasilitas umum musala

serta Kantor Kecamatan Sukodono juga dilaporkan mengalami kerusakan ringan.

Berdasarkan data sementara BPBD, di Desa Suruh tercatat lima rumah warga rusak ringan dan satu fasilitas umum musala terdampak.

Sementara di Desa Bangari, total 10 rumah mengalami kerusakan ringan. Di Desa Pademonegoro, satu rumah rusak ringan, dan di Desa Ang-

gasawangi, kerusakan terjadi pada Kantor Kecamatan Sukodono.

Selain merusak bangunan, angin kencang juga menyebabkan sejumlah pohon tumbang di kawasan permukiman dan perumahan. Pohon mangga, jati, hingga opek tumbang

● Ke Halaman 10

Pemkab Luncurkan Program Beasiswa untuk 4.000 Penerima

PEMERINTAH Kabupaten Sidoarjo kembali menunjukkan komitmen dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelaksanaan Program Beasiswa Tahun 2026. Program unggulan Bupati dan Wakil

● Ke Halaman 10

BEASISWA 2026
SIDOARJO



DISKUSI: Perwakilan belasan LSM berdiskusi dengan Bupati Subandi di Kantor Pemkab Sidoarjo kemarin (5/2). Mereka menuntut kedua kepala daerah islah.

Datangi Kantor Pemkab, Belasan LSM Minta Subandi-Mimik Islah

Bupati Siap Penuhi Permintaan

SIDOARJO - Ketidakharmonisan hubungan Bupati Subandi dan Wakil Bupati Mimik Idayana mendapat sorotan belasan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang tergabung dalam Aliansi Peduli Sidoarjo. Mereka mendorong agar konflik pimpinan daerah tersebut segera diakhiri melalui islah.

Para perwakilan LSM datang ke Kantor Pemkab Sidoarjo kemarin (5/2). Mereka ingin bertemu Subandi dan Mimik. Namun, hanya Subandi yang

menemui massa hingga audiensi berakhir.

Perwakilan Aliansi Peduli Sidoarjo Bramada menegaskan, seluruh LSM menuntut pemimpin daerah islah. Sebab keharmonisan pimpinan daerah menjadi syarat agar pemerintahan berjalan efektif. "Tolong, kepentingan masyarakat diutamakan," katanya.

OPD Fokus Bekerja

Merespons hal tersebut, Bupati Sidoarjo Subandi mengaku siap melakukan islah demi menjaga stabilitas pemerintahan. Menurutnya pintu komunikasi tetap terbuka dan

dia siap bertemu kapanpun. Baginya kepentingan masyarakat harus menjadi prioritas.

"Saya siap islah, tetapi harus dilandasi komitmen yang bekerja sesuai aturan dan hukum yang berlaku," katanya. Dia mengaku sudah meminta seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) tetap fokus bekerja. "Konflik politik tidak boleh berdampak pada pelayanan publik. Stabilitas birokrasi harus tetap dijaga," katanya.

Jawa Pos sudah meminta tanggapan dari Mimik. Namun hingga sore kemarin belum merespon. Pesan whatsapp ke nomornya juga belum dibalas. (ful/eza/hen)

Dewan Minta Proyek Jalan Perumahan Mutiara City-Mutiara Regency Dihentikan

Singgung Dampak Pembongkaran Pagar

SIDOARJO - Pembongkaran tembok pembatas Perumahan Mutiara Regency-Mutiara City dibahas di Kantor DPRD Sidoarjo melalui hearing Rabu (4/2). Selain meminta klarifikasi pemkab, dewan juga meminta proyek jalan dihentikan sebelum ada aturan atau hukum yang jelas.

Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nashih mengatakan bahwa sikap dewan tidak berubah meski pembongkaran sudah terlanjur dilakukan. Sebab sejak awal, dirinya sudah meminta pemkab berhati-hati karena dasar tata ruang dan kewenangan masih dipertanyakan. "Posisi kami tetap. Jangan dilanjutkan dulu sebelum



ANGGER BONDAN/JAWA POS

MASIH DITUTUP: Pagar seng masih terpasang di perbatasan Perumahan Mutiara Regency-Mutiara City kemarin (5/2).

semuanya jelas," katanya saat diwawancarai Jawa Pos.

Nasih juga menyinggung dampak sosial yang muncul di lapangan. Ada gesekan antara warga dan aparat. Bahkan ada yang dikibarkan terluca. "Dewan ingin kebijakan pemkab tidak merugikan masyarakat," ujarnya.

Kepala Dinas Perkim CKTR Bachruni Aryawan menga-

takan, sebenarnya sudah ada rapat koordinasi sebelum pembongkaran. Adapun perobohan pagar pembatas dilakukan untuk pembangunan jalan. "Termasuk pengintegrasian jalan antardua perumahan. Bahkan KemenPUPR telah memerintahkan pengintegrasian jalan ini melalui surat yang diterima pemkab," katanya. (ful/hen)

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Subandi



LOETI/DUTA

Bupati Subandi sidak kerusakan jalan di ruas Jalan Jati-Sidodadi
Kamis (5/2/26)

Turun Pantau Perbaikan Jalan

SIDOARJO - Bupati Sidoarjo Subandi turun langsung memantau percepatan perbaikan sejumlah jalan berlubang di wilayah Kabupaten Sidoarjo, Kamis (5/2/26). Beberapa ruas jalan yang ditinjau di antaranya Jalan Sekardangan-Gebang, Jalan Jati-Sidodadi, serta ruas Jalan Sidodadi-Durung Bedug.

Dalam peninjauan tersebut, Bupati Subandi memastikan perbaikan pada tiga ruas jalan tersebut langsung dikerjakan pada hari yang sama. Seluruh pekerjaan perbaikan dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo.

"Hari ini langsung kerja, material sudah kita siapkan semua, tidak boleh menunggu besok," ujar

Bupati Subandi saat melakukan sidak kerusakan jalan di ruas Jalan Jati-Sidodadi.

Bupati Subandi juga menegaskan agar perbaikan jalan menggunakan material berkualitas. Ia meminta Dinas PUBMSDA Sidoarjo menggunakan aspal hotmix, bukan aspal coldmix. Bahkan, aspal yang digunakan oleh kecamatan dalam melakukan perbaikan jalan di wilayahnya juga diwajibkan menggunakan hotmix.

"Saya tidak mau pakai coldmix, harus hotmix semuanya. Karena pengerjaan pengaspalan dilakukan di musim penghujan. Ini supaya aspal lebih awet dan tidak mudah hancur akibat air hujan," tegasnya.

Pemkab Sidoarjo sendiri telah melakukan pemetaan terhadap jalan-jalan yang membutuhkan perbaikan. Dari hasil pemetaan tersebut, ditentukan pembagian kewenangan penanganan jalan, baik yang ditangani oleh Dinas PUBMSDA Sidoarjo maupun oleh kantor kecamatan melalui program Pagu Indikatif Wilayah Kecamatan (PIWK).

"Pembagian kewenangan ini untuk mempercepat penanganan jalan rusak. Kita peta-kan antara PU dan PIWK, mana tugas PIWK dan mana tugas PU, supaya tidak terjadi tumpang tindih. Saya butuh percepatan perbaikan jalan-jalan yang rusak," ujarnya.

Bupati Subandi juga menyatakan akan terus memantau proses perbaikan jalan setiap hari, seperti yang dilakukan pada hari ini. Ia ingin pekerjaan perbaikan dapat berjalan secara simultan antara Dinas PUBMSDA dan pemerintah kecamatan, sehingga penanganan kerusakan jalan bisa segera diselesaikan. • Loe



Dinas PUBM Sidoarjo

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBM) menyebut perbaikan jalan rusak di sejumlah wilayah. Langkah ini dilakukan guna meningkatkan kenyamanan dan keselamatan pengguna jalan, sekaligus mendukung kelancaran mobilitas masyarakat menjelang Hari Raya Idulfitri 2026.

Kepala Dinas PUBM Sidoarjo, M. Makhmud, Kamis (5/2/26), mengatakan mulai pekan ini pihaknya melakukan penanganan secara serentak pada 16 ruas jalan yang menjadi kewenangan pemerintah kabupaten. Ruas jalan tersebut tersebar di Kecamatan Sidoarjo, Buduran, Gedangan, Sedati, dan Waru.

“Alhamdulillah, mulai besok kami menangani 16 ruas jalan secara serentak. Ini merupakan ruas-ruas yang menjadi kewenangan Dinas PUBM,” kata Makhmud.

Ia menjelaskan, selain penanganan langsung oleh dinas, perbaikan jalan juga dilakukan secara simultan melalui skema

Pagu Indikatif Wilayah Kecamatan (PIWK). Pada pekan berikutnya, Dinas PUBM kembali akan menangani 15 ruas jalan tambahan, seiring dengan pekerjaan perbaikan yang dilaksanakan para camat melalui PIWK.

“Sesuai arahan Bupati Sidoarjo, target kami sebelum Hari Raya seluruh pekerjaan perbaikan jalan ini sudah selesai, sehingga dapat dimanfaatkan masyarakat,” ujarnya.

Meski telah menetapkan ruas-ruas prioritas, Dinas PUBM tetap membuka ruang penanganan untuk kondisi darurat. Penambalan jalan akan segera dilakukan apabila ditemukan titik kerusakan yang membahayakan dan membutuhkan penanganan cepat.

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan, Dinas PUBM telah menggelar koordinasi dan desk bersama para camat. Koordinasi tersebut bertujuan memetakan kewenangan penanganan jalan, baik yang ditangani langsung oleh pemerintah kabupaten maupun melalui PIWK, agar pekerjaan berjalan sinkron dan efektif.



Perbaikan jalan di sejumlah wilayah menjelang Hari Raya Idulfitri 2026.

Terkait penanganan Jalan Lingkar Timur, Makhmud menyebut pihaknya juga menyiapkan langkah percepatan dengan melibatkan satuan tugas (satgas) serta koordinasi lintas sektor. Bahkan, tidak menutup kemungkinan dilakukan penambahan anggaran guna mempercepat penanganan di kawasan tersebut.

Selain fokus pada pekerjaan fisik, Dinas PUBM Sidoarjo juga tengah menyiapkan perencanaan sekitar 25 paket pekerjaan jalan yang ditargetkan rampung pada Maret 2026. Setelah seluruh perencanaan selesai, proses lelang akan dilakukan secara serentak.

“Pola perencanaan dan lelang serentak ini juga akan kami terapkan

untuk tahun 2027. Dengan demikian, penanganan jalan bisa lebih cepat dan manfaatnya segera dirasakan masyarakat,” pungkasnya.

Warga Sidoarjo khususnya yang jalan di wilayah tempat tinggal (rumah) rusak parah atau berlubang berharap dihari Raya jalan sudah diperbaiki,”Andi kepada wartawan. ● **Loe**





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DAMPAK CUACA EKSTREM: Lapak pedagang di Desa Jumputrejo rusak usai diterjang angin kencang. Foto kanan, angin juga menerbangkan atap kanopi rumah di Desa Suruh, Sukodono.

DAMPAK ANGIN KENCANG RABU (4/2) SORE

- 16 rumah di Sukodono rusak
 - Kantor kecamatan ikut terdampak
 - Angin tumbangkan lima pohon
 - Pohon tumbang hambatan lalu lintas di sejumlah jalan
- Sumber: BPBD Sukodono



Angin Kencang Rusak 16 Rumah dan Kantor Kecamatan

Lima Pohon Ikut Tumbang

SIDOARJO – Cuaca ekstrem masih menghantui kawasan Kota Delta. Angin kencang bersamaan hujan deras yang terjadi Rabu (4/2) sore merusak 16 rumah di Sukodono. Angin juga merusak kantor kecamatan dan menumbangkan lima pohon. Salah warga yang rumahnya rusak, Heri mengatakan kejadian terjadi sekitar pukul 16.00. "Hujannya tidak terlalu deras. Namun, anginnya besar dan merusak atap," katanya.

Saat angin kencang, lanjut Heri, warga sempat berlarian karena panik. Mereka khawatir rumahnya roboh. "Rumah warga langsung diperbaiki. Takut hujan turun dan rumah kebanjiran," tambah Heri.

Pelayanan Tetap Jalan

Humas Damkar BPBD Sidoarjo Yoli Wisnu menjelaskan, kerusakan terbanyak terjadi di Desa Bangsri dengan total 10 rumah. Sementara di Desa Suruh tercatat lima rumah yang mengalami kerusakan ringan akibat terangan angin. "Sebagian besar kerusakan terjadi pada atap," kata Yoli.

Dia juga membenarkan adanya kerusakan kantor kecamatan. Namun hal itu tidak sampai mengganggu dan pelayanan tetap jalan. Saat ini, kerusakan sudah mulai diperbaiki.

Cuaca ekstrem juga menyebabkan sejumlah pohon tumbang di beberapa titik, di antaranya kawasan Griya Kebonagung, Dusun Karangnongko Desa Pekarungan, Perumahan Surya Indah Permai Desa Suruh, serta wilayah Desa Bangsri yang sempat menutup sebagian akses jalan. "Petugas langsung diterjunkan untuk membuka akses jalan yang tertutup pohon tumbang," ungkapnya. (eza/hen)

Jawa Pos

KECELAKAAN



POLSEK TANGGULANGIN

RINGSEK: Truk bernopol W 8031 PB rusak berat usai menabrak pohon di Jalan Raya Ngaban.

Tabrak Pohon, Truk Terguling dan Tutup Jalan Ngaban

SIDOARJO – Peristiwa kecelakaan terjadi di Jalan Raya Ngaban, Tanggulangin kemarin (5/2). Truk bernopol W 8031 PB terguling usai menabrak pohon. Kemacetan sempat terjadi usai kendaraan menutup jalan nasional tersebut.

Kapolsek Tanggulangin Kompol Anggono Jaya mengatakan bahwa peristiwa kecelakaan terjadi sekitar pukul 01.45 WIB. Awalnya, truk melaju dari arah utara ke selatan. Diduga sopir gagal menguasai kendaraan, truk tiba-tiba oleng ke kanan. "Kendaraan rusak usai menabrak pohon. Sopir dan dua penumpang terluka," kata Anggono.

Anggono menambahkan, kecelakaan diduga terjadi karena pengemudi kurang berhati-hati saat berkendara. Sebab kondisi cuaca cukup bagus saat kejadian. (ful/hen)

Jawa Pos



M.SAIFUL ROHMAN

DISKUSI: Perwakilan belasan LSM berdiskusi dengan Bupati Subandi di Kantor Pemkab Sidoarjo kemarin (5/2). Mereka menuntut kedua kepala daerah islah.

Datangi Kantor Pemkab, Belasan LSM Minta Subandi-Mimik Islah

Bupati Siap Penuhi Permintaan

SIDOARJO - Ketidakharmonisan hubungan Bupati Subandi dan Wakil Bupati Mimik Idayana mendapat sorotan belasan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang tergabung dalam Aliansi Peduli Sidoarjo. Mereka mendorong agar konflik pimpinan daerah tersebut segera diakhiri melalui islah.

Para perwakilan LSM datang ke Kantor Pemkab Sidoarjo kemarin (5/2). Mereka ingin bertemu Subandi dan Mimik. Namun, hanya Subandi yang

menemui massa hingga audiensi berakhir.

Perwakilan Aliansi Peduli Sidoarjo Bramada menegaskan, seluruh LSM menuntut pemimpin daerah islah. Sebab keharmonisan pimpinan daerah menjadi syarat agar pemerintahan berjalan efektif. "Tolong, kepentingan masyarakat diutamakan," katanya.

OPD Fokus Bekerja

Merespons hal tersebut, Bupati Sidoarjo Subandi mengaku siap melakukan islah demi menjaga stabilitas pemerintahan. Menurutnya pintu komunikasi tetap terbuka dan

dia siap bertemu kapanpun. Baginya kepentingan masyarakat harus menjadi prioritas.

"Saya siap islah, tetapi harus dilandasi komitmen yang bekerja sesuai aturan dan hukum yang berlaku," katanya. Dia mengaku sudah meminta seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) tetap fokus bekerja. "Konflik politik tidak boleh berdampak pada pelayanan publik. Stabilitas birokrasi harus tetap dijaga," katanya.

Jawa Pos sudah meminta tanggapan dari Mimik. Namun hingga sore kemarin belum merespon. Pesan whatsapp ke nomornya juga belum dibalas. (ful/eza/hen)

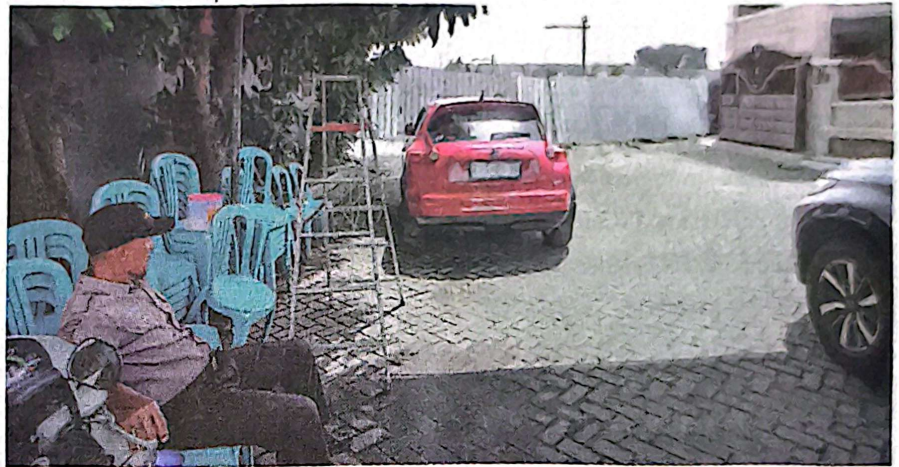
Jawa Pos

Dewan Minta Proyek Jalan Perumahan Mutiara City-Mutiara Regency Dihentikan

Singgung Dampak Pembongkaran Pagar

SIDOARJO - Pembongkaran tembok pembatas Perumahan Mutiara Regency-Mutiara City dibahas di Kantor DPRD Sidoarjo melalui hearing Rabu (4/2). Selain meminta klarifikasi pemkab, dewan juga meminta proyek jalan dihentikan sebelum ada aturan atau hukum yang jelas.

Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih mengatakan bahwa sikap dewan tidak berubah meski pembongkaran sudah terlanjur dilakukan. Sebab sejak awal, dirinya sudah meminta pemkab berhati-hati karena dasar tata ruang dan kewenangan masih dipertanyakan. "Posisi kami tetap. Jangan dilanjutkan dulu sebelum



ANGGER BONDAN/JAWA POS

MASIH DITUTUP: Pagar seng masih terpasang di perbatasan Perumahan Mutiara Regency-Mutiara City kemarin (5/2).

semuanya jelas," katanya saat diwawancarai *Jawa Pos*.

Nasih juga menyinggung dampak sosial yang muncul di lapangan. Ada gesekan antara warga dan aparat. Bahkan ada yang dikabarkan terluka. "Dewan ingin kebijakan pemkab tidak merugikan masyarakat," ujarnya.

Kepala Dinas Perkim CKTR Bachruni Aryawan menga-

takan, sebenarnya sudah ada rapat koordinasi sebelum pembongkaran. Adapun perobohan pagar pembatas dilakukan untuk pembangunan jalan. "Termasuk pengintegrasian jalan antardua perumahan. Bahkan KemenPUPR telah memerintahkan pengintegrasian jalan ini melalui surat yang diterima pemkab," katanya. (ful/hen)

Jawa Pos



BERLUBANG: Sejumlah ruas jalan rusak di Sidoarjo mulai diperbaiki dan ditargetkan selesai sebelum Lebaran.

16 Ruas Jalan Rusak di Lima Kecamatan Ditargetkan Mulus sebelum Lebaran

KOTA-Menjelang datangnya Hari Raya Idul Fitri, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo (Pemkab) tancap gas membenahi infrastruktur jalan.

Melalui Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA), Pemkab menargetkan seluruh perbaikan ruas jalan prioritas rampung tepat waktu agar mobilitas pemudik dan masyarakat lokal berjalan lancar serta aman.

Kepala Dinas PUBMSDA Sidoarjo Muhammad Makhmud menegaskan, langkah masif te-

lah dimulai pekan ini. Sebanyak 16 ruas jalan strategis yang tersebar di wilayah Kecamatan Sidoarjo, Buduran, Gedangan, Sedati, hingga Waru akan diperbaiki secara serentak.

"Alhamdulillah, besok kami mulai menangani 16 ruas jalan yang menjadi kewenangan Dinas PUBM. Pekerjaan ini kami laksanakan secara serentak," ujar Muhammad Makhmud saat memberikan keterangan resmi, Kamis (5/2).

Tak hanya mengandalkan dinas terkait, percepatan ini juga

menggunakan skema Pagu Indikatif Wilayah Kecamatan (PI-WK) agar penanganan lebih merata ke wilayah-wilayah kecil.

Rencananya, pada pekan depan akan ada tambahan 15 ruas jalan lagi yang ditangani bersamaan dengan program di tingkat kecamatan.

Makhmud menekankan bahwa upaya ini merupakan instruksi langsung dari Bupati Sidoarjo guna memastikan kenyamanan warga saat merayakan Lebaran nanti.

● Ke Halaman 10

Angin Kencang Terjang Empat Desa di Sukodono

■ 16 Rumah dan 1 Musala Rusak

Hujan deras yang datang mendadak disertai angin kencang membuat warga Kecamatan Sukodono, Sidoarjo, dibuat waswas. Rabu (4/2) sore, terpaan cuaca ekstrem itu menyebabkan pohon tumbang, merusak atap rumah warga, hingga menutup sebagian akses jalan di sejumlah desa.

Diky Putra Sansiri, Wartawan Radar Sidoarjo

HUMAS BPBD Damkar Sidoarjo
Yoli Wisnu mengatakan angin kencang menjadi faktor utama penyebab kerusakan. Mayoritas rumah mengalami kerusakan ringan pada bagian genteng dan atap asbes.

"Begitu menerima laporan dari masyarakat, tim BPBD langsung turun ke lokasi untuk melakukan assessment, penanganan pohon tumbang,

serta pembersihan material yang mengganggu aktivitas warga," ujar Yoli Wisnu, Kamis (5/2).

Angin kencang melanda empat desa di Kecamatan Sukodono, yakni Desa Suruh, Bangsri, Pademonegoro, dan Anggaswangi. Selain rumah warga, satu fasilitas umum musala serta Kantor Kecamatan Sukodono juga dilaporkan mengalami kerusakan ringan.

Berdasarkan data sementara BPBD, di Desa Suruh tercatat lima rumah warga rusak ringan dan satu fasilitas umum musala terdampak.

Sementara di Desa Bangsri, total 10 rumah mengalami kerusakan ringan. Di Desa Pademonegoro, satu rumah rusak ringan, dan di Desa Anggaswangi, kerusakan terjadi pada Kantor Kecamatan Sukodono.

Selain merusak bangunan, angin kencang juga menyebabkan sejumlah pohon tumbang di kawasan permukiman dan perumahan. Pohon mangga, jati, hingga epek tumbang

● Ke Halaman 10



UACA EKSTREM: Belasan rumah rusak diterjang angin kencang di Sukodono, Sidoarjo.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemkab Luncurkan Program Beasiswa untuk 4.000 Penerima

PEMERINTAH Kabupaten Sidoarjo kembali menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelaksanaan Program Beasiswa Tahun 2026. Program unggulan Bupati dan Wakil

● Ke Halaman 10

**BEASISWA 2026
SIDOARJO**





DIKY SANSIRI/RADAR SIDOARJO

Bupati Sidoarjo Subandi

Bupati Siap Islah dengan Wabup

KOTA-Pucuk pimpinan Kabupaten Sidoarjo tengah menjadi sorotan menyusul isu ketidakharmonisan antara Bupati dan Wakil Bupati. Di tengah situasi tersebut, Bupati Sidoarjo Subandi secara terbuka menyatakan kesiapannya untuk be-

rislah dengan Wakil Bupati Mimik Idayana demi menjaga stabilitas dan pembangunan di Kota Delta.

Pernyataan ini muncul dalam agenda audiensi bersama belasan Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) dan

● **Ke Halaman 10**



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sambungan

16 Ruas Jalan...

"Harapan kami, sesuai arahan Bupati Sidoarjo, sebelum Hari Raya seluruh pekerjaan perbaikan jalan ini sudah selesai, sehingga dapat di-

nikmati oleh masyarakat Sidoarjo," tambahnya.

Meski fokus pada 16 ruas utama, tim satgas tetap siaga melakukan penambalan pada titik-titik kerusakan mendesak yang ditemukan di

lapangan.

"Dengan perencanaan yang dilakukan serentak, kami optimistis penanganan jalan akan lebih cepat dan manfaatnya segera dirasakan masyarakat," tandasnya. (dik/vga)

Angin Kencang...

di beberapa titik dan sempat mengganggu arus lalu lintas warga.

"Tidak ada korban luka maupun korban jiwa dalam kejadian ini. Fokus kami adalah memastikan akses warga kembali normal dan lingkungan aman," tegasnya.

Dalam penanganan kejadian, BPBD Sidoarjo berkoordinasi dengan Satpol PP, PLN, Call Center 112, TNI, Polri, pemerintah desa, serta pihak kecamatan.

tan. Kolaborasi tersebut dilakukan untuk pemotongan pohon tumbang, pembersihan lokasi, hingga pengamanan area terdampak.

Sebagai bentuk respons awal, BPBD juga menyalurkan bantuan darurat berupa terpal kepada warga terdampak.

"Untuk sementara kami memberikan bantuan terpal, dua buah di Desa Suruh dan satu buah di Desa Bangsri, untuk membantu warga melindungi rumahnya," jelasnya.

Hingga Rabu malam pukul 20.30,

seluruh pohon tumbang dilaporkan telah berhasil dipotong dan dibersihkan. Aktivitas warga pun kembali berjalan normal.

BPBD Sidoarjo mengimbau masyarakat agar tetap waspada terhadap potensi cuaca ekstrem, terutama hujan lebat yang disertai angin kencang.

"Kami mengajak warga segera melaporkan ke pihak berwenang apabila terjadi kondisi darurat di lingkungan masing-masing," pungkasnya. (dik/vga)

Bupati Siap Islah...

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang tergabung dalam Aliansi Peduli Sidoarjo di Ruang OPS Room Setda Sidoarjo, Kamis (5/2) siang.

Bupati Subandi menegaskan bahwa komitmennya terhadap masyarakat jauh melampaui ego pribadi. Ia mengapresiasi dorongan dari berbagai elemen masyarakat yang menginginkan adanya rekonsiliasi.

"Saya pimpinan daerah, saya cinta Sidoarjo, saya sayang Sidoarjo. Saya islah bagi kita. Ini adalah kado ulang tahun Kabupaten Sidoarjo," tegas Subandi, Kamis (5/2).

Ia juga menekankan bahwa sudah saatnya perdebatan internal dihen-

tikan agar fokus pembangunan tetap terjaga. Namun, Subandi menyebutkan bahwa keberhasilan islah ini kini bergantung pada respons dari pihak Wakil Bupati.

"Kalau islah ini kan tergantung secara pribadi. Bupati sudah, kita terbuka. Lah, tergantung dari wakil, kan gitu ya. Tergantung dari wakil," tambahnya.

Selain soal islah, Bupati Subandi memberikan jaminan bahwa birokrasi di bawah kepemimpinannya akan tetap bersih. "Saya pastikan tidak ada main-main dengan proyek, tidak ada jual beli jabatan, tidak ada permainan perizinan," tegasnya.

Bupati Subandi menyatakan siap berdamai sebagai kado ulang tahun Sidoarjo. Ia menyebut bola kini ada di

pihak Wakil Bupati Mimik Idayana. Di sisi lain, Sekretaris Aliansi Peduli Sidoarjo Bramada Pratama Putra mengungkapkan kekhawatirannya jika keretakan hubungan pimpinan ini terus berlarut.

Menurutnya, ketidakpastian ini bisa berdampak langsung pada realisasi program-program kerja yang telah dijanjikan kepada rakyat.

"Harapan saya serta teman-teman Aliansi Peduli Sidoarjo yang pertama agar segera berislah. Karena apa? Karena kalau tidak islah, pembangunan-pembangunan di Sidoarjo ini akan mangkrak.

Program-program yang dicanangkan ketika kampanye Subandi-Mimik itu akan terhenti," ujar Bramada. (dik/vga)

Pemkab Luncurkan Program...

Bupati Sidoarjo ini menyasar 4.000 penerima manfaat dengan dukungan anggaran yang telah dialokasikan dalam APBD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2026.

Program Beasiswa ini bertujuan mencetak generasi Sidoarjo yang cerdas, berkualitas, dan berdaya saing guna mendukung percepatan pembangunan manusia di daerah.

Melalui program ini, Pemkab Sidoarjo berharap dapat membuka akses pendidikan yang lebih luas dan merata bagi seluruh lapisan masyarakat.

Beasiswa diperuntukkan bagi warga Kabupaten Sidoarjo yang menempuh pendidikan di jenjang perguruan tinggi. Kategori penerima meliputi mahasiswa berprestasi akademik dan nonakademik, mahasiswa dari keluarga kurang mampu, serta jalur keagamaan.

Selain itu, Pemkab Sidoarjo juga menyediakan Beasiswa Yatim bagi peserta didik jenjang SD, SMP, dan SMA/ sederajat, baik negeri maupun swasta.

Khusus Beasiswa Yatim, proses pendaftaran dilakukan melalui admin sekolah masing-masing dan tidak dapat diajukan secara mandiri oleh peserta didik. Mekanisme ini diterap-

kan untuk memastikan validitas data serta ketepatan sasaran penerima bantuan.

Pendaftaran Beasiswa Tahun 2026 dibuka mulai 1 Februari hingga 28 Februari 2026 dan dilakukan secara daring melalui laman resmi beasiswa-sidoarjo.kab.go.id.

Masyarakat diimbau untuk memanfaatkan kesempatan ini dengan melengkapi seluruh persyaratan sesuai ketentuan dan jadwal yang telah ditetapkan.

Bupati Sidoarjo Subandi, menegaskan bahwa melalui program beasiswa ini tidak boleh lagi ada anak-anak Sidoarjo yang gagal melanjutkan pendidikan hanya karena keterbatasan ekonomi.

Pemerintah ingin memastikan generasi muda yang berprestasi memiliki semangat belajar yang tinggi dan mampu melangkah lebih jauh dalam menuntut ilmu.

Menurutnya, program beasiswa merupakan bentuk nyata keberpihakan pemerintah kepada masyarakat kurang mampu.

Selain bantuan operasional sekolah, Pemkab Sidoarjo juga memberikan beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu melalui jalur akademik, nonakademik, dan keagamaan sebagai bagian dari upaya penanggulangan kemiskinan. (dik/vga)

Iklan Baris

Delta Cekli

PASANG IKLAN CEKLI?
HUB: 081332000182 (IMAS)

KEHILANGAN



Perbaikan Harus Tuntas sebelum Lebaran

SIDOARJO, SURYA - Bupati Sidoarjo, Subandi meninjau langsung kondisi jalan rusak di berbagai lokasi, Kamis (5/2). Dalam sidak ke kawasan kota maupun desa, ia menegaskan perbaikan harus dikebut dan tuntas sebelum Lebaran.

Di Sekardangan, Kecamatan Sidoarjo Kota, Subandi melihat lubang jalan yang menganga dan berbincang dengan warga. Ia segera memerintahkan Kepala Dinas PUBMSDA menambal jalan dengan aspal hotmiks, menekankan agar pekerjaan tidak asal-asalan.

"Langsung dikerjakan hari ini. Supaya jalan kembali bagus. Dan saya minta pakai aspal yang bagus, pakai hotmiks. Saya tidak mau kalau perbaikan pakai asal-asalan," tegas Subandi.

Hal sama terjadi di Sidodadi, Kecamatan Candi, dan Durung Bedug. Semua lubang jalan diperintahkan ditambal hari itu juga, termasuk pembangunan drainase di sisi jalan Durung Bedug agar kerusakan tak

cepat muncul.

"Kita harus bergerak cepat. Laporan jalan rusak harus segera diselesaikan. Targetnya sebelum lebaran sudah tuntas semua," tandas Subandi.

Kepala Dinas PUBMSDA Sidoarjo, M Mahmud memastikan pihaknya siap memenuhi target tersebut. Pemetaan dan penjadwalan perbaikan jalan tengah dilakukan, baik yang menjadi tanggung jawab PUBMSDA maupun melalui program PIWK kecamatan, agar tidak tumpang tindih.

Program perbaikan ini mendapat sambutan positif warga. Kesimah, warga Durung Bedug, menyatakan lega melihat perhatian langsung dari bupati dan pembangunan drainase di samping jalan.

"Di sini jalan rusak karena air, apalagi sering dilintasi kendaraan besar. Alhamdulillah kalau sudah mulai diperbaiki. Apalagi tadi saya lihat bupati sudah turun sendiri, berarti ada perhatian dari pemerintah," kata Kesimah. (ufi)

Eri Pastikan Tak Ada Anak Gagal Kuliah

► Beasiswa Pemuda Tangguh Jangkau PTN-PTS

SURABAYA, SURYA - Pemerintah Kota Surabaya memperluas cakupan Beasiswa Pemuda Tangguh hingga menjangkau perguruan tinggi swasta. Kebijakan ini memastikan tidak ada anak Surabaya yang gagal melanjutkan pendidikan tinggi hanya karena keterbatasan biaya.

Perluasan program tersebut ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) antara Wali Kota Surabaya, Eri Cahyadi dengan 8 perguruan tinggi negeri dan 24 perguruan tinggi swasta di Surabaya, Kamis (5/2). MoU diteken langsung oleh para rektor, wakil rektor, direktur, dan pimpinan kampus sebagai bentuk komitmen bersama memperluas akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa kurang mampu ber-KTP Surabaya.

"Alhamdulillah pada hari ini saya tidak bisa bicara apa-apa. Saya ingin menghaturkan puji syukur saya ke hadirat Allah SWT. Saya semakin yakin hari ini bahwa Wali Kota Surabaya bukan saya saja, tapi siapa pun yang berdiri di Kota Surabaya, yang bisa menjalankan Pancasila dan nilai agama dengan saling membantu adalah pemimpin sejati di Surabaya," tandas Cak Eri.

Program ini menjadi langkah konkret Pemkot Surabaya dalam memastikan keberlanjutan pendidikan bagi anak-anak dari keluarga prasejahtera. Kolaborasi antara pemerintah daerah dan institusi pendidikan menjadi kunci agar mahasiswa tetap bisa menuntaskan studi hingga lulus.

Mahasiswa penerima beasiswa akan memperoleh bantuan pendidikan, termasuk

untuk yang kuliah tunggal (UKT). Terkait besaran bantuan, Eri menegaskan hal itu akan disesuaikan melalui koordinasi antara Pemkot Surabaya dan masing-masing kampus.

"Jangan fokus pada angka. Fokusnya adalah bagaimana anak-anak ini bisa terus kuliah. Soal kekurangannya, kita carikan solusi bersama, lewat kampus, orang tua asuh, atau skema lain," imbuh bapak dua anak tersebut.

Dokter Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Universitas Airlangga, menegaskan pembangunan pendidikan tidak mungkin dijalankan pemerintah sendiri. Diperlukan semangat gotong royong agar akses pendidikan tinggi benar-benar merata.

Eri juga menyinggung persoalan mahasiswa dari

keluarga tidak mampu yang kerap terkendala UKT akibat ketidaksesuaian data ekonomi. Menurutnya, kampus-kampus telah memberikan ruang kelonggaran melalui mekanisme keberatan dan penyesuaian biaya.

"Dengan ketulusan hati jenengan memberikan kesempatan kepada saya untuk anak-anak itu mengajukan keberatan UKT ketika mereka tidak mampu. Insya Allah ini memberikan yang terbaik bagi anak-anak Kota Surabaya," katanya.

Pasca penandatanganan MoU, Pemkot Surabaya memastikan program beasiswa berjalan tepat sasaran. Mahasiswa penerima bantuan juga didorong memiliki kepedulian sosial dan integritas.

"Kalau kita mulai dengan kejujuran, insya Allah hidup kita juga jujur. Beasiswa ini untuk yang benar-benar membutuhkan dan mau berjuang mengangkat derajat keluarganya," tegas wali kota dua periode tersebut.

Melalui kolaborasi ini, Pemkot berharap cita-cita melahirkan generasi emas 2045 dapat terwujud melalui akses pendidikan tinggi yang lebih inklusif. Eri berpesan agar kesempatan ini dimanfaatkan sebaik mungkin oleh para mahasiswa.

"Tunjukkan kalian fulus sarjana dan mengubah nasib keluarga kalian dengan ilmu yang didapat. Pendidikan tidak bisa dilakukan sendiri, harus bersatu. Negeri dan swasta harus bergandengan tangan," ujarnya.

Ketua Asosiasi Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (ABP-PTS) Jawa Timur, Budi Endarto menyebut



SURYA/BORISY KOLONAY

PERLUAS BEASISWA - Wali Kota Surabaya, Eri Cahyadi menandatangani MoU dengan 8 kampus negeri dan 24 kampus swasta di Surabaya, Kamis (5/2), sebagai komitmen memperluas akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa kurang mampu ber-KTP Surabaya.

kebijakan tersebut sebagai terobosan progresif. Ia menjelaskan, program ini diperkuat dasar hukum Perwali Nomor 4 Tahun 2026 yang mengatur redistribusi bantuan pendidikan, tidak hanya untuk mahasiswa PTN, tetapi juga PTS.

"Ini langkah konstitutif revolusioner dari Wali Kota Surabaya. Orientasinya bukan pada perguruan tinggi, tapi pada mahasiswanya. Baik negeri maupun swasta, selama ber-KTP Surabaya berhak mendapat kesempatan," tandas Budi. (bob)